

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TAS DARI BARANG  
BEKAS MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI SISWA  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS XII DI SLBN 1 PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan luar  
biasa sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh:**

**Okta Rosalia**

**15003172/2015**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TAS DARI BARANG  
BEKAS MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI SISWA  
TUNAGRAHITA RINGAN KELAS XII DI SLBN 1 PAYAKUMBUH

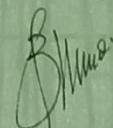
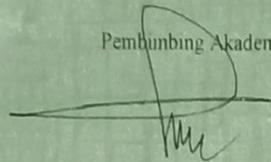
Nama : Okta Rosalia  
NIM/BP : 15003172/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Tempat penelitian : SLBN 1 Payakumbuh

Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh

Pembimbing Akademik

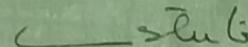
Mahasiswa,



Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd  
NIP. 196005221987102001

Okta Rosalia  
NIM. 15003172

Diketahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhasruti, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas dari Barang Bekas  
Melalui Media Video Tutorial Bagi Siswa Tunagrahita Ringan  
Kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh  
Nama : Okta Rosalia  
NIM/BP : 15003172/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd
2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

### Tanda Tangan

1 .....  
2 .....  
3 .....



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Okta Rosalia  
NIM/ BP : 15003172/ 2015  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas dari Barang Bekas Melalui Media Video Tutorial bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,

  
Okta Rosalia

NIM/BP: 15003172/2015

## **ABSTRACT**

Okta Rosalia. 2019. Improving Skill of Making Bags from Used Goods for Students with Light Developmental Impairments by Using Video Tutorials at Class XII of SLBN 1 Payakumbuh. Undergraduated thesis. Faculty of Education Science. Universitas Negeri Padang.

This research is done due to a problem found at class XII of SLBN 1 Payakumbuh. Students get low score in their skill of making bags from used goods and it took a long time to complete the skills.

This research aims at describing the process of learning to improve the skill of making bags from used goods by using video tutorial. This classroom action research was conducted in collaboration with the class teacher. The subjects were the teacher and students with light developmental impairments of class XII. It was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four meeting. Data were obtained from tests, observations, field notes and documentation.

The results of the study show that the learning process is going well. At the beginning, the students got low scores, 48.97% and 44,89%. Meanwhile, the average scores of the students after being given the treatment in the first cycle were 68.87% and 65.30%. in the first cycle, the students mentioned and showed the name of tools and materials and practice how to make bags. They found it difficult to cut and use a glue gun so that the grades obtained by the students in the first cycle were no satisfactory. In the second cycle the students' scores increased by an average of 92.59% and 90.04%. learning was more focused on cutting activities and using the glue gun. After being given the treatment in cycle II, they could make bags from used goods correctly and independently. Thus, it can be concluded that the video tutorials improve the students' skill to make bags from used goods.

Keywords: Skill, bags, video tutorial, students with light developmental impairments

## ABSTRAK

Okta Rosalia. 2019. Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas dari Barang Bekas Melalui Media Video Tutorial bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh. Siswa memperoleh nilai yang rendah dalam keterampilan membuat tas dari barang bekas dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan keterampilan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas melalui media video tutorial. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian adalah guru dan dua orang siswa tunagrahita ringan kelas XII. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdapat empat kali pertemuan. Data diperoleh melalui tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pada kemampuan awal siswa memperoleh nilai rendah yaitu 48,97% dan 44,89% sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan tindakan pada siklus I menjadi 68,87% dan 65,30%. Pada siklus I pembelajaran siswa adalah menyebutkan dan menunjukkan nama alat dan bahan serta mempraktekkan cara pembuatan tas. Siswa mengalami kesulitan dalam menggunting dan menggunakan mesin lem tembak sehingga nilai yang diperoleh siswa pada siklus I belum memuaskan dan penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II nilai siswa meningkat dengan rata-rata 92,59% dan 90,04%. Pembelajaran lebih difokuskan pada kegiatan menggunting dan menggunakan lem tembak. Setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa bisa membuat tas dari barang bekas dengan benar dan mandiri menggunakan media video tutorial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas bagi siswa tunagrahita ringan.

Kata Kunci: Keterampilan, tas, media video tutorial, tunagrahita ringan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang dan penuh dengan pengetahuan.

Proposal ini penulis paparkan dalam lima bab yaitu bab I pendahuluan berisi latar belakang, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II landasan teori berisi kajian teori dan kerangka berfikir dan bab III metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV berisi hasil dan pembahasan dan bab V penutup berisi kesimpulan dan saran.

Penyelesaian proposal ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Desember 2019

Peneliti

## UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang penulis rasakan hingga saat ini. Allah yang maha kuasa yang maha pendengar yang paling bijak, tempat berkeluh kesah yang paling aman, tempat menangis yang paling lepas, penulis sangat bersyukur berkat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas dari Barang Bekas Melalui Media Video Tutorial bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kepada orangtua saya tercinta yang selalu mendoakan saya selalu mendukung saya dan selalu setia mendampingi saya. Orang Tua saya yang sangat luar biasa, Bunda dan Ayah yang pengorbanannya sangat tak ternilai dan tak terhingga. Terima kasih atas semua kasih sayang, perhatian yang berlimpah diberikan kepada saya yang selalu menghibur saya, selalu mendoakan kesuksesan saya. Semoga Allah selalu melindungi kita semua dan membalas semua yang telah ayah dan bunda lakukan selama ini.

Semoga kita semua menjadi lebih baik kedepannya dan bersama-sama saling mengingatkan dan selalu perhatian, semoga kita selalu dalam keadaan sehat dan selalu di lindungi oleh Allah SWT.

2. Kepada kedua abang yang selalu peduli meski kadang menyebalkan tapi perhatian dan tidak lupa ponakanku yang lucu dan juga almarhumah kakak ipar yang selalu sabar. Terima kasih buat kedua abang saya dan almarhumah kakak ipar dan tentunya keponakanku tersayang yang selalu membimbing dan menyayangi saya, terima kasih tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata semoga tuhan yang membalas kebaikan buat kita semuanya. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kita.
3. Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan serta Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak kesempatan serta banyak kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu serta Bapak.
4. Ibu Prof.Hj. Mega Iswari, M.Pd, terimakasih banyak bu, sudah mau membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah ibu berikan, untuk menjadi lebih baik lagi, terima kasih yang sebesar-besarnya bu atas semuanya. Semoga ibu dan keluarga selalu di berkahi dengan rahmat Allah SWT. Saya minta maaf jika masih banyak kekurangan-kekurangan yang saya miliki ya bu, tolong di maafkan jika ada kesalahan saya bu.

5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd. selaku dosen penguji, tak henti-hentinya selalu memberikan kesempatan, waktu, tenaga dan pengetahuan yang sangat membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas ilmunya bu. Semoga ilmu yang saya dapatkan selama ini dari ibu semasa perkuliahan dapat dipergunakan sebaik mungkin nantinya.
6. Ibu Dra. Irdamurni. M.Pd. selaku penguji 2 yang dengan senang hati mendampingi saya dalam penyelesaian tugas akhir ini, mulai dari proposal sampai sidang skripsi. Saya ucapkan terima kasih atas semua saran-saran ibu, ilmu yang ibu berikan selama saya duduk di bangku perkuliahan. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan ibu dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat-lipat kebaikan dan keluarga ibu selalu dilimpahi dengan rahmat ilahi dan senantiasa berada dilindungannya. Semoga ilmu yang saya dapatkan dari ibu selama ini dapat saya gunakan dengan baik di masa depan.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang luar biasa dengan ilmu pengetahuannya mengajarkan saya dari awal memasuki perkuliahan ini hingga menamatkan pendidikan di Jurusan ini, staf Tata Usaha Kak Susi, Pak Retman, Pak Nal, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, staf Perpustakaan terima kasih atas bantuannya kepada saya.
8. Pihak sekolah SLBN 1 Payakumbuh. Kepada bu Dewi Marza, S.Pd selaku kepala sekolah, Bundo, bu Eni, bu Puspa, serta bapak-bapak guru dan Ibu-ibu guru lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini dan selalu memberikan semangat agar segera cepat menyelesaikan skripsi.

9. Teruntuk Bunda, selaku wali kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh terimakasih banyak karena berkat persetujuan ibu dan kerjasama dari ibu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, maaf jika saya ada menyusahkan ibu, semoga ibu dan keluarga selalu dalam keadaan sehat dan dilindungi Allah SWT.
10. Terima kasih juga kepada siswa-siswa SLBN 1 Payakumbuh yang telah memberikan banyak pengalaman baru untuk saya. Terima kasih atas kebersamaan kita sejak saya PLK sampai penelitian dan sekarang masih mengingat saya. Semoga nanti kita berjumpa lagi.
11. Terimakasih untuk kos Ijo lumut, Imeh, Dapi, Upe, Yovi, Tita, Sisi, Ica dan Kania atas kebersamaannya selama 4 Tahun lebih ini, dari yang kita satu Asrama hingga kita satu kos sampai akhir terimakasih canda tawa dan air mata, dan nyinyirannya, terimakasih telah banyak mengajarkan arti kesabaran, arti menahan emosi, arti tidak harus selalu ego atas keinginan sendiri dan paling penting terimakasih telah menjadikan pribadi yang lebih baik lagi, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga pertemanan kita terus berlanjut sampai kapanpun. Terima kasih atas kenangannya teman-teman, jangan lupa undangannya ya, siapapun diantara kita yang wisuda merahnya ya.
12. Terima kasih untuk semua teman-teman, sanak-sanakku, angkatan 33 MPALH UNP. Pertemuan kita yang tidak disangka, suka duka yang kita jalani di saat menjadi siswa dan anggota baru, perjalanan mendaki gunung dan melewati lembah, walaupun akhir-akhir ini kita sering tidak bersama

dikarenakan keperluan masing-masing tapi saya harap kita tetap menjaga persaudaraan kita. Diantara kita jangan saling melupakan dan menjadi sombong ya.

13. Terima kasih kepada MPALH UNP selaku organisai yang memberikan saya banyak hal dan pengalaman-pengalaman berharga. MPALH UNP telah memberikan saya ilmu untuk bisa bersosialisasi, peduli kepada alam dan lingkungan, tanggap bencana, saling peduli, tolong menolong. MPALH UNP juga telah membuat saya bertemu dengan senior-senior keren dan junior-junior *kece*, terima kasih ya buat senior-senior yang selalu sedia untuk membimbing dan membantu saya dan terima kasih juga buat junior-junior lucu yang atas kenanganya selama ini. Semoga kita dipertemukan lagi dan masih menjaga tali silaturahmi diantara kita.
14. Terima kasih juga buat dedek-dedek aku yang selalu membanggakan kakak sebagai sepupu. Terima kasih ya dek, cepat selesai sekolah dan kuliahnya dengan nilai yang memuaskan. Maafkan kakak ya kalau ada salah baik yang disengaja ataupun tak sengaja.
15. Terima kasih buat teman-teman se-PLK di SLB N 1 Payakumbuh, Tita, Vivi, Zahra, Yatri, Vina dan Mutia atas semua kebersamaan kita susah dan senang selama di berada di sana, kita berbagi canda tawa, *sharing* ilmu dan gosip unfaedah. Jangan lupa undangannya kalau sudah menempuh hidup baru ya.
16. Teruntuk teman-teman satu PA, tanpa sebut nama terima kasih ya *guys*. terimakasih atas waktu dan kebersamaanya, untuk perjuangan kita sama-

sama, untuk lika liku skripsi ini, terimakasih tetap mau kompak dan tetap mau saling berbagi informasi.

17. Terimakasih untuk angkatan 2015 untuk kekeluargaannya selama ini, untuk semua kebersamaannya selama ini, terimakasih atas saling berbagi informasi yang bermanfaat, semoga dengan berakhirnya perkuliahan kita disini, tidak membuat pertemanan kita berakhir semoga suatu saat kita bisa bertemu di lain waktu dan telah menjadi orang-orang yang hebat.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah. ....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Media Video Tutorial .....	9
a. Pengertian media video tutorial .....	9
b. Karakteristik media video tutorial .....	10
c. Kelebihan media video tutorial.....	11
d. Kelemahan media video tutorial.....	12
2. Keterampilan membuat Tas dari Barang Bekas .....	13

a.	Pengertian keterampilan .....	13
b.	Tas dari barang bekas .....	14
c.	Alat dan bahan membuat tas dari barang bekas .....	17
d.	Cara membuat tas dari barang bekas .....	21
e.	Langkah-langkah membuat tas dari barang bekas menggunakan media video tutorial .....	26
3.	Hakikat Siswa Tunagrahita .....	27
a.	Pengertian siswa tunagrahita ringan .....	27
b.	Karakteristik siswa tunagrahita ringan .....	28
c.	Kebutuhan siswa tunagrahita ringan .....	29
d.	Prinsip-prinsip pembelajaran siswa tunagrahita ringan .....	30
B.	Penelitian Yang Relevan .....	31
C.	Kerangka Berfikir .....	31
<b>BAB III.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B.	Setting penelitian .....	36
C.	Subjek penelitian .....	37
D.	Prosedur Penelitian .....	37
E.	Teknik Keabsahan data .....	45
<b>BAB IV.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A.	Kondisi awal .....	48
B.	Siklus I .....	49
C.	Siklus II .....	76

D. Pembahasan .....	100
E. Keterbatasan Penelitian .....	104
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran .....	106
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	34
Bagan 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tas .....	17
Gambar 2. Pena .....	18
Gambar 3. Gunting .....	18
Gambar 4. Mesin lem tembak .....	18
Gambar 5. Kardus bekas .....	19
Gambar 6. <i>Jeans</i> bekas .....	19
Gambar 7. Kain perca .....	20
Gambar 8. Lem lilin .....	20
Gambar 9. Resleting .....	20
Gambar 10. Rantai .....	20
Gambar 11. Bentuk persegi panjang kain perca .....	21
Gambar 12. Menggunting kain perca .....	21
Gambar 13. Bentuk persegi panjang kardus .....	22
Gambar 14. Menggantung kardus .....	22
Gambar 15. Membuat bentuk persegi panjang .....	22
Gambar 16. Merekatkan <i>jeans</i> .....	23
Gambar 17. Kain perca .....	23
Gambar 18. Membuat bentuk persegi panjang kain perca .....	24
Gambar 19. Merekatkan celana <i>jeans</i> .....	24
Gambar 20. Merekatkan kain perca .....	24
Gambar 21. Merekatkan tmpat rantai .....	25

Gambar 22. Membuat bentuk persegi panjang celana <i>jeans</i> .....	25
Gambar 23. Membuat gambar <i>love</i> .....	25

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil kemampuan awal siswa .....	49
Grafik 4.2 Hasil kemampuan siswa pada siklus I .....	75
Grafik 4.3 Hasil kemampuan siswa pada siklus II .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi .....	110
Lampiran 2. Kemampuan Awal .....	117
Lampiran 3. Kriteria Penilaian .....	123
Lampiran 4. RPP .....	134
Lampiran 5. Catatan Lapangan .....	162
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian .....	193
Lampiran 7. Format Observasi Guru .....	241
Lampiran 8. Dokumentasi .....	245

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan atau kecakapan hidup pada dasarnya perlu diasah dan dilatih sehingga seseorang mampu menguasai salah satu bidang keterampilan tersebut. Siswa harus memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan akal dan kreativitasnya. Mengembangkan kemampuan siswa dapat diberikan melalui pembelajaran keterampilan. Pembelajaran keterampilan di sekolah yang diajarkan oleh guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa.

Pembelajaran keterampilan yang diajarkan oleh guru melalui bimbingan dan kesempatan dapat membantu siswa belajar atau menciptakan suatu karya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sekolah tidak hanya membekali siswa dengan ilmu pengetahuan saja tetapi juga wajib membekali siswa dengan pembelajaran keterampilan, tidak terkecuali dengan siswa karakteristik tunagrahita.

Siswa tunagrahita memiliki kecerdasan di bawah rata-rata tetapi masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Ketunaan siswa tunagrahita tidak menghalangiya untuk mengembangkan potensi. Salah satu cara untuk memaksimalkan potensi tersebut adalah dengan memberikan pendidikan keterampilan. Siswa dibekali dengan pembelajaran keterampilan supaya siswa tersebut mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan dalam kehidupannya nanti. Siswa

yang dapat menguasai salah satu bidang keterampilan menjadikannya siswa yang memiliki sebuah keterampilan yang produktif.

Keterampilan yang produktif merupakan suatu hal atau karya yang dapat memberikan keuntungan. Keterampilan yang produktif sangat banyak seperti prakarya, tata boga, tata rias, tata busana dan lainnya. Prakarya merupakan kerajinan tangan atau keterampilan tangan yang dibuat dengan tangan sendiri.

Pembelajaran keterampilan bagi siswa tunagrahita di sekolah ialah pembelajaran seni budaya dan vokasional. Pembelajaran vokasional untuk siswa tunagrahita meliputi tata busana, tata boga, tata rias dan lain-lain. Proses dalam pembelajaran keterampilan biasanya akan menuntut siswa untuk kreatif mengolah suatu benda menjadi suatu produk dengan buatan tangan sehingga dapat menghasilkan suatu benda yang memiliki nilai fungsi pakai dan nilai jual.

Berdasarkan studi pendahuluan di SLBN 1 Payakumbuh, peneliti menemukan 2 orang siswa dengan inisial DP dan RS di kelas XII dengan karakteristik tunagrahita ringan. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, dan hasil pengamatan menunjukkan di kelas tersebut sedang berlangsung pembelajaran membuat sebuah keterampilan. Pada prosesnya siswa membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan siswa juga terlihat bermalas-malasan dikarenakan siswa mudah merasa bosan.

Guru dalam memberikan pembelajaran keterampilan kepada siswa menggunakan metode latihan (*drill*), guru kelas lebih sering menggunakan perintah saat pelaksanaannya dan sedikit memberikan arahan kepada siswa untuk diikuti. Guru menggunakan metode latihan (*drill*) setiap mengajarkan keterampilan kepada siswa tunagrahita yang dilakukan secara langsung tatap muka dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru senantiasa membimbing siswa dalam proses keterampilan pembuatan tas dari barang bekas tersebut. Proses tersebut diulang-ulang oleh guru supaya siswa mampu membuat tas dari barang bekas tersebut secara mandiri. Proses yang diulang-ulang terus oleh guru dapat menjadikan siswa terlihat bosan. Guru mengajarkan keterampilan membuat tas dari barang bekas bagi kedua siswa menggunakan metode (*drill*) dengan tujuan pembelajaran akan tercapai, akan tetapi siswa belum dapat membuat tas dari barang bekas secara mandiri.

Dari hasil pengamatan keterampilan yang dibuat oleh siswa bersama guru sudah banyak seperti gantungan kunci dari kain flanel, gelang dari manik-manik, membuat boneka menggunakan dakron dan kain flanel, tempat pensil hias dari kain flanel dan celengan hias dari kain flanel serta keset kaki dari kain perca dan terakhir membuat tas dari barang bekas. Keterampilan-keterampilan yang telah dibuat oleh siswa dan guru kelas memiliki hasil yang bagus dan rapi untuk gantungan kunci dari kain flanel, gelang dari manik-manik, membuat boneka menggunakan dakron dan kain flanel, tempat pensil hias dari kain flanel dan celengan hias dari kain flanel, untuk keterampilan membuat keset kaki hasilnya bagus tetapi kurang rapi. Guru menjelaskan

dalam pembuatan keterampilan membuat boneka menggunakan dakron dan kain flanel, tempat pensil hias dari kain flanel dan celengan hias dari kain flanel serta keset kaki dari kain perca siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.

Hasil pengamatan dalam pembuatan keterampilan membuat tas dari barang bekas, menunjukkan jika siswa masih mengalami beberapa kesulitan dalam membuat tas dari barang bekas tersebut, terutama dalam langkah-langkah pembuatan tas dari barang bekas yang melakukan kegiatan menggunting dan menggunakan mesin lem tembak. Kesulitan yang dialami siswa menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa berada di bawah KKM. Nilai yang diperoleh siswa adalah DP sebesar 53,33 dan RS memperoleh nilai sebesar 50 dan KKM sebesar 80.

Peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk membuat tas dari barang bekas tersebut dan membangkitkan kembali semangat belajar siswa. Barang bekas yang dimanfaatkan adalah kardus bekas, *jeans* bekas dan kain perca. Guru dalam mengajarkan keterampilan biasanya menggunakan metode latihan (*Drill*), untuk menciptakan sesuatu yang baru keterampilan ini bisa diajarkan melalui media video tutorial. Keterampilan tas ini diupayakan tidak memakan waktu yang lama sehingga siswa tidak mudah bosan. Keterampilan membuat tas ini terkait dengan KD 4.3 yaitu membuat kerajinan tas. Guru kelas menjelaskan bahwa membuat kerajinan tas melalui media video tutorial belum pernah diajarkan kepada siswa.

Tas merupakan salah satu keterampilan yang memiliki nilai jual dan pakai yang tinggi. Orang-orang beranggapan membuat tas merupakan sesuatu yang sulit. Tas dari barang bekas ini bahannya mudah di dapat, karena menggunakan barang-barang bekas seperti kardus bekas, *jeans* bekas dan kain perca. Tas dari barang bekas tidak membutuhkan biaya yang besar. Pembuatannya juga mudah karena cukup membuat bentuk persegi panjang dan menggunakan lem sebagai perekat. Pembuatan tas ini tidak menuntut siswa untuk berfikir keras untuk membuat suatu karya melainkan memanfaatkan tenaga sehingga siswa tunagrahita mampu mengerjakan proses pembuatan tas dari barang bekas. Pembuatan tas yang mudah dan murah ini dapat digunakan sebagai penunjang penampilan, untuk kegiatan sehari-hari dan sebagai hadiah, kado ataupun pajangan ddi dalam lemari.

Pembuatan tas dari barang bekas dapat dilaksanakan melalui media video tutorial. Media video tutorial merupakan suatu alat yang mendeskripsikan langkah-langkah mengerjakan sesuatu hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang memudahkan siswa dalam proses pembuatannya. Video tutorial ini dapat dilihat ataupun diputar berulang-ulang untuk membantu pemahaman dalam proses pembelajaran tersebut. Manfaat lain dari media video tutorial juga dapat menggantikan guru di dalam kelas ketika siswa ingin mengulang kembali pembelajarannya. Media video tutorial ini berupa alat yang berisi informasi atau materi seputar pembelajaran yang diberikan kepada siswa oleh guru dan dapat diputar atau dilihat oleh siswa. Pengulangan video tutorial bertujuan memberi pembelajaran yang jelas

diterima oleh siswa, dan semoga dengan penggunaan media video tutorial menjadikan siswa memiliki kesempatan untuk mengurangi pemahaman secara kata-kata atau kalimat saja.

Media video tutorial yang akan diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran membuat tas dari barang bekas dimulai dengan perencanaan, selanjutnya pelaksanaan langkah-langkah yang ditekankan pada persiapan dan proses pembuatannya. Dengan demikian peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan membuat Tas dari Barang Bekas melalui Media Video Tutorial bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### 1. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dikemukakan berdasarkan perolehan dari identifikasi yang terdapat di latar belakang masalah adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat tas dari barang bekas melalui media video tutorial bagi siswa tunagrahita ringan kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh?
- b) Apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas bagi siswa tunagrahita ringan kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh?

## 2. Pemecahan Masalah

- a) Penulis memberikan solusi melalui penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas bagi siswa tunagrahita ringan kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh. Barang bekas yang digunakan oleh peneliti adalah kardus bekas, *jeans* bekas dan kain perca.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat pada latar belakang masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas melalui media video tutorial bagi siswa ringan kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh.
2. Untuk membuktikan media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas bagi siswa tunagrahita ringan kelas XII di SLBN 1 Payakumbuh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait, diantaranya :

#### 1. Manfaat Teoritis

Bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan tentang meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas melalui media video tutorial.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana meningkatkan keterampilan membuat tas dari barang bekas melalui media video tutorial.

### b. Bagi Guru dan Pihak Sekolah terkait

Guru dan pihak sekolah terkait terbantu dalam mengajarkan keterampilan membuat tas dari barang bekas bagi siswa tungrahita ringan melalui media video tutorial. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk menciptakan keativitas baru.

### c. Bagi penulis berikutnya

Hasil pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman oleh pelaksana penelitian selanjutnya.